

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *free cash flow*, *investment opportunity set*, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2019-2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Sampel digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel. Hasil dari pengujian ini yang dilakukan oleh peneliti dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
2. *Investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

5.2 Keterbatasan Penulis

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin berpengaruh terhadap hasil dari penelitian, keterbatasan tersebut yaitu :

1. Periode pengamatan yang terbatas, peneliti hanya menggunakan waktu 3 tahun penelitian, yaitu tahun 2019-2021.
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *free cash flow*, *investment opportunity set*, dan *leverage*.

3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di download melalui situs www.idx.co.id sehingga hasil penelitian ini belum cukup akurat dalam menyampaikan informasi mengenai variabel yang digunakan pada penelitian ini, karena adanya keterbatasan data yang tersedia.

5.3 Saran

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur sub sektor *property* dan *real estate* saja, tetapi sebaiknya meneliti semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Peneliti diharapkan dapat menambahkan periode pengambilan sampel dan menambah variabel lainnya agar hasil penelitian lebih konsisten.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang. Jangka waktu yang diambil lebih dari tiga tahun, sehingga data yang dihasilkan dapat memaparkan kondisi perusahaan dengan lebih baik dan lebih akurat.